

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Media dalam konteks pembelajaran keberadaannya sangat dipengaruhi oleh kondisi, situasi, dan faktor pendukung lainnya, dan yang menentukan seberapa penting keberadaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media audio merupakan media yang dipandang cocok dipilih oleh pendidik pada penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam pada anak usia dini untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran. Media audio melalui tape recorder/alat bantu, membantu anak agar cepat tanggap, karena dengan rekaman suara-suara berupa materi pelajaran akan membantu anak memahami dan menghafalkan materi melalui hafalan. Anak-anak akan lebih mudah menerima kosakata baru melalui kegiatan mendengar yang terus diulang-ulang. Sehingga tidak jarang lembaga pendidikan Islam, khususnya pada jenjang pendidikan Anak Usia Dini memperdengarkan murotal atau bacaan-bacaan ayat suci al-Qur'an, karena untuk meminta anak menghafal dengan serius dan bersungguh-sungguh pada anak masih menemui kendala, mengingat tingkat konsentrasi anak, yang masih berada pada masa bermain.

Dalam pendidikan anak usia dini kegiatan pembelajaran diperlukan adanya stimulus sebelum di mulainya kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya stimulus yang berupa penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam al Qur'an ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan daya ingat pada anak usia dini dengan terbiasanya anak menghafal surat-surat pendek ini maka dapat merangsang otak pada anak, untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran, karena salah satu cara belajar anak usia dini adalah dengan menghafal melalui pembiasaan, oleh karena itu di

PAUD AL MUBAROK ds.nglawak kec. Prambon kab. nganjuk salah satu model pembelajarannya adalah dengan menggunakan penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran pada anak usia dini.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang wajib diselenggarakan dalam dunia pendidikan (sekolah). Kegiatan ini akan memberikan perubahan pada diri peserta didik yang terjadi akibat hasil pengalaman yang diperoleh dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹ Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah di tetapkan. Sedang metode pembelajaran dapat diartikan benar-benar sebagai metode tetapi juga dapat diartikan model atau pendekatan pembelajaran tergantung pada karakteristik pendekatan atau setrategi yang dipilih. Demikian pula dalam mempelajari ayat-ayat Alloh harus ada metodenya seperti yang disarankan dan diperintahkan Nabi SAW untuk menghafal ayat-ayat Al Qur'an setiap kali diturunkan.² Hal ini untuk menjaga kesucian dan kemurnian Al Qur'an walaupun salah satu firman Alloh menegaskan bahwa Al Qur'an akan terpelihara kesucian dan kemurniannya selama - lamanya.

Usaha yang lain adalah dengan cara diantaranya dengan menghafalkan yang dimulai dengan surat-surat pendek terlebih dahulu. Nabi SAW memerintahkan bahwa mencari ilmu itu dari ayunan sampai ke liang lahat artinya dari usia dini sampai meninggalkan dunia ini maka tidak heran jika anak usia dini mampu menerima pembiasaan hafalan surat-surat pendek sebelum dimulai pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diartikan sebagai segenap upaya pendidik dalam memfasilitasi perkembangan dan belajar peserta didik sejak lahir sampai

¹ "Tesis.Pdf," 2, accessed January 26, 2021, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3441/1/TESIS.pdf>.

² Nur Chotimah, "Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto," n.d., 1.

enam tahun melalui penyediaan berbagi pengalaman dan rangsangan yang bersifat mengembangkan, terpadu dan menyeluruh sehingga peserta didik dapat bertumbuh kembang secara sehat, cerdas dan optimal sesuai dengan nilai dan norma kehidupan yang dianut.

Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai - nilai agama. Rendahnya motivasi peserta didik dalam mempelajari Al Qur'an merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama kemampuan dalam bidang pendidikan agama islam, melihat fenomena ini usaha yang dilakukan PAUD AL MUBAROK desa. Nglawak kec. Prambon kab. nganjuk adalah melakukan peningkatan mutu pendidikan.³ pada anak usia dini dengan menggunakan model penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dilakukan yaitu :

1. Bagaimana peran metode penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam meningkatkan kualitas kesiapan pembelajaran di PAUD AL MUBAROK desa. Nglawak kec. Prambon kab. Ngajuk ?

³ Chotimah Nur, "PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIIYAH , hal. 2.

2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam meningkatkan kualitas kesiapan pada penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek di PAUD AL MUBAROK desa. Nglawak kec. Prambon kab. Nganjuk ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pada penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam meningkatkan kualitas kesiapan pada pembelajaran di PAUD AL MUBAROK desa. Nglawak kec. Prambon kab. Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Peran metode pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam AL Qur'an untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran di PAUD AL MUBAROK ?
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung penerapan metode pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam AL QUR'AN untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran di PAUD AL MUBAROK ?
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat penerapan metode pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam AL QUR'AN untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran di PAUD AL MUBAROK ?

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

- 1.) Membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- 2.) Kegiatan pembelajaran peserta didik didalam kelas menjadi lebih menarik.
- 3.) Peserta didik lebih mudah belajar dengan metode yang digunakan.
- 4.) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- 5.) Menerapkan metode pembiasaan pada materi pembelajaran yang sesuai.

b. secara praktis

- 1.) Bagi lembaga pendidikan, dapat memberikan masukan kepada PAUD AL MUBAROK desa. Nglawak kec. Prambon kab. nganjuk dalam upaya meningkatkan kualitas dalam pembelajaran
- 2.) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran

E. Definisi operasional

1. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁴

Menurut Usman, penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu

⁴ “Khanifurrohman BAB II, pdf” hal 8, accessed March 3, 2021, <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10672/0%092%20bab%202.pdf?sequence=5&isAllowed=y>.

kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan, penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁵

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶

2. Pengertian Pembiasaan

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam kamus bahasa Indonesia biasa adalah lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefiks pe- dan sufiks-an menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Hakikat pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman. Pembiasaan adalah sesuatu yang diamalkan. Oleh karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan disetiap harinya. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan sangat efektif digunakan karena akan melatih kebiasaan-

⁵ “Khanifurrohman BAB II Pdf,” “khanifurrohman BAB II, pdf” hal 8, accessed March 3, 2021, <https://dspace.uui.ac.id> hal 8.

⁶ “Khanifurrohman BAB II Pdf,” “khanifurrohman BAB II, pdf” hal 8, accessed March 3, 2021, <https://dspace.uui.ac.id.Pdf>”hal 9

kebiasaan yang baik kepada anak sejak dini. Pembiasaan merupakan penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat disukai oleh anak. Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah operan conditioning, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan.

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia dini. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah keusia remaja dan dewasa.⁷

3. Pengertian Hafalan Surat Pendek

Hafalan surat pendek dalam Al Qur'an adalah "menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari 30 juz atau beberapa ayat saja". Menghafal yaitu usaha yang dilakukan oleh pikiran agar selalu ingat materi pelajaran yang diterima.

Hafalan adalah "materi yang berhasil diingat oleh pikiran dari kegiatan menghafal atau yang dihafalkan, hasil menghafal dari materi pelajaran.

4. Pengertian Pembelajaran

⁷ "khanifuddin, BAB II Kajian Pustaka.Pdf", hal. 13, accessed March 3, 2021, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2340/3/03.%20BAB%20II%20kajian%20pustaka.pdf>.

Pembelajaran atau pengajaran merupakan bagian kecil dari pendidikan, yang bertujuan memperoleh pengetahuan dan keahlian berpikir, yang sifatnya mengacu pada domain kognitif (perilaku, sikap,).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar serta bantuan pendidikan kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran agar mencapai hasil yang di harapkan dari pendidik kepada pesera didik.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁸

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya telah di bahas masalah diantaranya penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, Adapun tehnik dan pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi,. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan bahwa adanya perubahan penerapan pembiasaan pada peserta didik.

Pada penelitian telah di bahas masalah diantaranya penelitian yang di lakukan oleh UMI mahasiswa IAIT KEDIRI dengan judul penelitian penerapan pembiasaan

⁸ “Khanifuddin, BAB II Kajian Pustaka.Pdf”, hal. 13, accessed March 3, 2021, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, hal. 1.

hafalan surat-surat pendek untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pembelajaran bagi peserta didik di PAUD AL MUBAROK kec. Prambon kab. Nganjuk, peneliti ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, adapun tehnik instrumen pengumpulam data yang di lakukan menunjukkan bahwa adanya perubahan dalam penerapan pembiasaan pada peserta didik.

G. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam proposal ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) defenisi operasional, f) penelitian terdahulu, G) sistematika penilaian

BAB II : Kajian pustaka yang membahas tentang : pengertian metode pembiasaan, penerapan metode pembiasaan dalam pembelajaran, kondisi pembelajaran, tujuan utama mengimplementasikan program penerapan pembiasaan hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran, Kegiatan terprogram dalam pembelajaran, Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran, landasan teori metode pembiasaan, syarat-syarat pemakaian metode pembiasaan kelebihan dan kelemahan pembiasaan dalam pembelajaran, Pengertian hafalan yang menjadi pendukung dan penghambat pembiasaan dalam pembelajaran, peran guru dalam pembelajaran, Pengertian pembelajaran.

BAB III : Bab ini membahas tentang data-data serta pembahasan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap penelitian data.

BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai setting penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pembahasan penelitian yang telah didapatkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup dibahas tentang kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan peneliti.

